

## BAB IV OBJEK PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

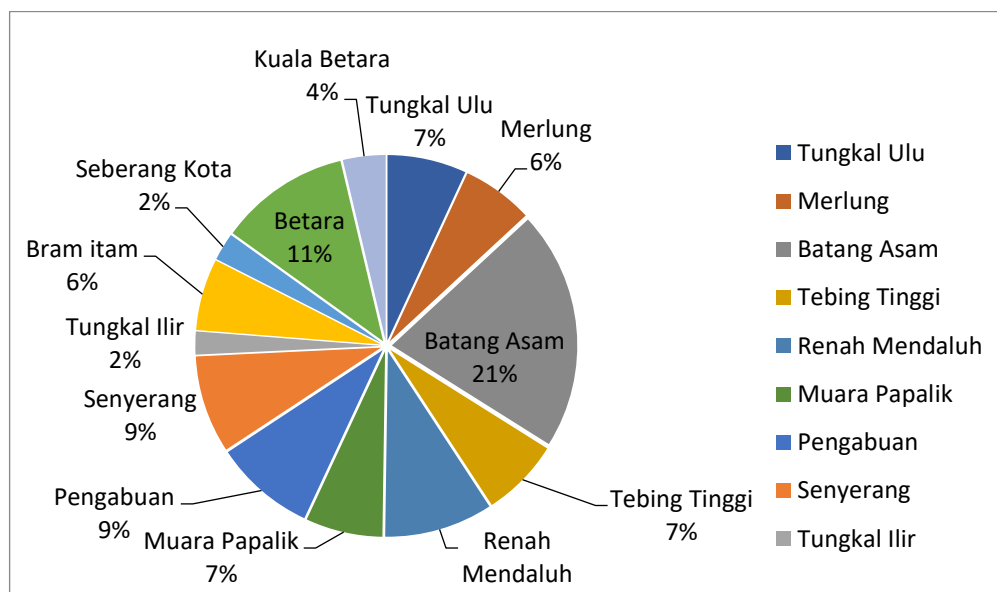
#### 4.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Tanjung Jabung Barat salah satu kabupaten yang terletak dibagian barat Provinsi Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak antara  $0^{\circ} 53'$  –  $01^{\circ} 41'$  Lintang Selatan dan antara  $103^{\circ} 23'$  –  $104^{\circ} 21'$  Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 5.009,82 Km<sup>2</sup> habis terbagi 13 Kecamatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

Kecamatan	Ibu kota Kecamatan	Luas Total Area
Tungkal Ulu	Pelabuhan Dagan	345.69
Merlung	Merlung	311.65
Batang Asam	Dusun Kebun	1 042.37
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	342.89
Renah Mendaluh	Lubuk Kambing	473.72
Muara Papalik	Rantau Badak	336.38
Pengabuan	Teluk Nilau	440.13
Senyerang	Senyerang	426.63
Tungkal Ilir	Kuala Tungkal	100.31
Bram itam	Bram Itam Kiri	312.66
Seberang Kota	Tungkal V	121.29
Betara	Mekar Jaya	570.21
Kuala Betara	Betara Kiri	185.89
Tanjung Jabung Barat		5 009.82

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021



Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

#### 4.1.2 Batas Administrasi

Sesuai dengan UU RI No. 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur yang sebelumnya merupakan Kabupaten Tanjung Jabung maka wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tersisa memiliki perbatasan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Provinsi Riau
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Batanghari
3. Sebelah Barat : Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo
4. Sebelah Timur : Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

#### 4.1.3 Kependudukan

Salah satu faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yakni sumber daya manusia yaitu penduduk yang berdomisili di wilayah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pembangunan yaitu bagaimana laju pertumbuhan penduduk. Berikut tabel laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

Tabel 4.2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020

No	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019-2020
		(Jiwa)	(%)
1.	Tungkal Ulu	14.520	1,44
2.	Merlung	16.196	0,57
3.	Batang Asam	32.423	3,18
4.	Tebing Tinggi	36.228	0,60
5.	Renah Mendaluh	15,166	2,55
6.	Muara Papalik	10,831	0,50
7.	Pengabuan	25.514	0,87
8.	Senyerang	24.249	0,85
9.	Tungkal Ilir	72.795	0,93
10.	Bram itam	18.345	2,22
11	Seberang Kota	8.824	0,73
12	Betara	29.180	2,03
13	Kuala Betara	54.921	2,46
Tanjung Jabung Barat		317.498	1,37

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah penduduk mencapai 72.795 jiwa dari 317.498 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sedangkan untuk kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbanyak ialah kecamatan Batang Asam dengan laju pertumbuhan 3,18%.

#### 4.1.4 Komoditas Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan

##### 1. Komoditas Daerah

###### a. Sayuran dan Buah-buahan

Komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah cabai yang mencapai 6.401 ton. Terdapat

sekitar dua belas jenis sayuran dan buah-buahan diantaranya yakni cabai, cabai besar, cabai rawit, bayam, buncis kacang panjang, kangkung, ketimun, terung, tomat, melon, dan semangka.

b. Perkebunan

Bentuk produksi perkebunan adalah: kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, kakao dan pinang. Tanaman kelapa sawit adalah produksi tanaman terbesar yakni mencapai 160.939 ton.

c. Perternakan

Populasi ternak di Tanjung jabung Barat mayoritas adalah jenis unggas yaitu ayam kampung dengan jumlah unggas terbanyak berada di Kecamatan Senyerang, yakni mencapai 243.851 ekor di tahun 2020 untuk populasi ternak kecilnya di dominasi kambing berjumlah 50.030 ekor dan untuk ternak besar di dominasi sapi yang berjumlah 8.908 ekor di tahun 2020.

d. Hortikultura

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produksi dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Tanaman sayuran yang terdapat di kabupaten Tanjung Jabung Barat diantaranya cabai, cabai besar, cabai rawit, bayam, buncis kacang panjang, kangkung, ketimun, terung, dan tomat. Cabai merupakan tanaman penghasil produksi terbesar yang mencapai 6.401 ton. Sementara itu, untuk tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah buah semangka yang mencapai 1.379 ton pada tahun 2020.

## 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pertumbuhan ekonomi, merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan menilai tingkat kemajuan pembangunan disuatu daerah. Pertumbuhan ekonomi dalam hal ini, merupakan laju pertumbuhan nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi yang secara tidak

langsung menggambarkan tingkat perubahan yang terjadi di Provinsi Jambi dari tahun ke tahun.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar 0,64 persen. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 37.153,88 miliar rupiah. Kontribusi terbesar dalam perekonomian Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 disumbangkan oleh kategori Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan.

#### 4.1.5 Industri, Perdagangan, dan Energi

##### 1. Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil dan industri mikro.

##### 2. Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting didalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah. Sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat suplai dan permintaan (*demand*). Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator, yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan. Jumlah perdagangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 8 SPBU/SPBN/APMS, 27 Gudang/*Warehouse*, 72 Pasar Kota/*Urban Market*, dan 205 Agen Penyalur/*Distributor*.

##### 3. Energi

Listrik merupakan salah satu infrastruktur penting yang dibutuhkan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Cabang PLN Kuala Tungkal, jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena listrik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Selain listrik, tersedianya air bersih yang layak pakai merupakan salah satu hak yang seharusnya diterima oleh masyarakat. Di Kabupaten Tanjung Barat jumlah pelanggan air PDAM adalah sebanyak 10.070 pelanggan, dengan jumlah pelanggan terbanyak berada di Kecamatan Tungkal Ilir yaitu sebanyak 5.452 pelanggan. Air yang disalurkan oleh PDAM di tahun 2020 adalah sebesar 2.951.016m<sup>3</sup>. Air paling banyak didistribusikan ke Tungkal Ilir sebesar 2.063.713m<sup>3</sup>

#### 4.1.6 Kondisi Umum Sistem Transportasi

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan/atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

##### 1. Angkutan Jalan

Angkutan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di provinsi lainnya di Indonesia. Seperti halnya jalur darat yang menjadi penghubung antar kabupaten/kota. Pembangunan jalan raya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai akhir tahun 2020 telah mencapai 1576,89 Km, jalan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah sepanjang 1265,20 Km.

##### 2. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan di perluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas Pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan.

Secara umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan titik simpul wilayah pelayanan transportasi air yaitu:

- a. Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal, merupakan titik simpul Pulau Dabo Singkep dan Pulau Telaga Punggur (Batam).
- b. Pelabuhan UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi :
  - 1) Dermaga LASDAP
  - 2) Dermaga Ampera
  - 3) Dermaga Kwatik
  - 4) Dermaga Tangga Raja Ulu



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.2 Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

#### **4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan**

Sarana angkutan penyeberangan sangat mendukung dalam pelayanan dan kinerja dari pelabuhan penyeberangan itu sendiri. Demikian juga dengan Pelabuhan Kuala Tungkal dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian.

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal berjumlah 2 kapal. Masing-masing kapal tersebut dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batam dan PT. Jembatan Nusantara. Adapun

spesifikasi kapal ferry yang beroperasi di Pelabuhan Kuala Tungkal sebagai berikut :

1. KMP. Satria Pratama

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal yaitu KMP. Satria Pratama dengan 1026 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 600 orang dan kendaraan sebanyak 48 unit kendaraan campuran. Berikut gambar KMP. Satria Pratama :



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.3 KMP. Satria Pratama

Tabel 4.3 Ship Particular KMP. Satria Pratama

URAIAN	KETERANGAN
(1)	(2)
Nama Kapal	KMP SATRIA PRATAMA
Call Sign/Panggilan	YFLU
Pemlik Kapal	PT. Jembatan Nusantara
Bendera Kebangsaan	Indonesia
Tempat Pembuatan	Jakarta
Galangan Pembuatan Kapal	Katsura Dockyard
Tahun Pembuatan	1992
Konstruksi Kapal	Baja
Penggunaan	Ferry



URAIAN	KETERANGAN
Type Kapal	Ro-Ro
Klasifikasi	BKI
Surat Ukur Internasional	Tetap
Tanda Selar	GT. 1026 No. 379 GA
Tempat Pendaftaran	Semarang
Ukuran Utama	
Panjang Seluruhnya	49,85 M
Panjang Garis Akhir	46,53 M
Lebar	13,20 M
Depth	3,8 M
Draft	2,51 M
Isi Kotor	1026/308
Mesin Utama	
Merk	Niigata
Type	6 L 25 BX
Tenaga Kuda/PK	2 x 1200 HP
Jumlah Mesin	2 (Dua) Unit
RPM	590
Kecepatan Rata-rata	10 Knot
Mesin Bantu I	
Merk	Mitsubishi
Type	6D 20-OA
Jumlah Mesin	1 Unit
Tenaga Kuda/PK	163 HP
Mesin Bantu II	
Merk	Mitsubishi
Type	6D40-TI
Jumlah Mesin	1 Unit
Tenaga Kuda/PK	350
Kapasitas Tangki	
Tangki Bahan Bakar	30 KL
Tangki Air Tawar	20 KL
Tangki ballast	80 KL
Kapasitas Muat	
Pasenger First Class (Chair)	100 Orang
Pasenger Second Class (Chair)	300 Orang
Pasenger Deck	200 Orang
Pasenger Total	600 Orang

URAIAN	KETERANGAN
Jumlah Kendaraan Besar	18 Unit
Jumlah Kendaraan Kecil	30 Unit

Sumber : PT.Jembatan Nusantara, 2021

## 2. KMP. Senangin

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal yaitu KMP. Senangin dengan 560 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 194 orang dan kendaraan sebanyak 19 unit kendaraan campuran.

Berikut gambar KMP. Senangin :



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.4 KMP. Senangin

Tabel 4.4 *Ship Particular* KMP. Senangin

URAIAN	KETERANGAN
Nama Kapal	KMP SENANGIN
Call Sign/Panggilan	PMXJ
Type Kapal/GRT	Ferry Ro-Ro/560 GT
Type Kapal/NRT	168. T
Pemilik	DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
Operator	PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)
Galangan Pembuatan	PT. Bayu Bahari Sentosa
Tahun Pembuatan	2006
Klasifikasi Kapal	BKI

URAIAN	KETERANGAN
Ukuran	
Panjang Seluruh (LOA)	45,50 Meter
Panjang (LBP)	40,15 Meter
Lebar (B)	12,00 Meter
Tinggi (H)	3,20 Meter
Car Deck Haluan	3,4 Meter
Kecepatan Kapal	11 Knot
Permesinan	
Mesin Utama/Daya	Yanmar 6A YM-ETE/2X 829 HP
Mesin Bantu/Daya	Perkins 6TG2AM/2X 124 HP
Kapasitas Muat	
Awak Kapal	18 Orang
Jumlah Penumpang	Kelas VIP : 40 Orang Kelas Ekonomi I : 98 Orang Kelas Ekonomi II : 31 Orang Kelas Tatami : 25 Orang Total Kapasitas : 194 Orang
Kendaraan	12 Truk 7 Sedan
Kapasitas Tangki	
Tangki Bahan Bakar	Tangki Induk : 90 Ton
Tangki Air Tawar	120 Ton
Tangki Ballas Depan	Haluan : 40 Ton Tengah : N/A Ton Buritan : 40 Ton
Pintu Rampa	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 6 Meter Lebar : 6 Meter
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 6 Meter Lebar : 6 Meter

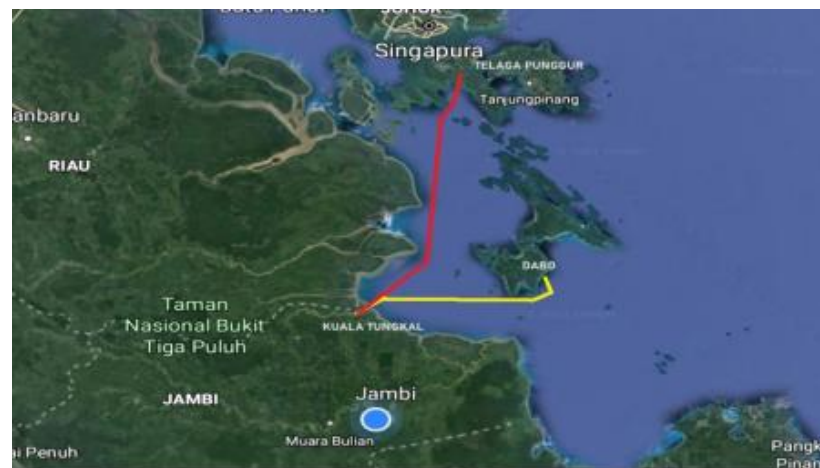
Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero),2021

### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal. Prasarana tersebut antara lain :

#### 4.3.1. Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal. Alur pelayaran merupakan jalur yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal Lintasan Kuala Tungkal - Dabo Singkep dan Kuala Tungkal - Telaga Punggur :



Sumber : Google Earth

Gambar 4.5 Alur Pelayaran

Jarak tempuh lintasan Kuala Tungkal - Dabo Singkep adalah 72 mil laut dengan waktu tempuh  $\pm 9$  jam dan lintasan Kuala Tungkal - Telaga Punggur memiliki jarak 140 mil laut dengan waktu tempuh  $\pm 14$  jam. Alur pelayaran juga sangat dipengaruhi terhadap pasang surutnya air laut, besaran pasang surut ini dapat dilihat pada data HIDRAL (Hidrologi Angkatan Laut) yang dijadikan panduan oleh nahkoda kapal dalam menjalankan kapalnya agar dapat menghindari terjadinya kapal kandas

#### 4.3.2. Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

##### 1. *Trestle*

*Trestle* berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.6 *Trestel*

##### 2. Ponton

Ponton berfungsi untuk mengantisipasi air pasang surut laut, sehingga posisi kapal dengan dermaga selalu sama.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.7 Ponton

### 3. *Catwalk*

*Catwalk* adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas untuk menuju *bolder* yang terletak di *mooring dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal akan berlayar. Berikut *catwalk* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.8 *Catwalk*

### 4. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal merupakan pelabuhan dengan tipe dermaga *Moveable Bridge* (MB). Terdapat 1 (satu) *Movable Bridge* yang dioperasikan untuk kapal Ro-Ro dengan panjang 15,8 m dan lebar 7,1 m



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.9 Dermaga *Moveable Bridge*

### 5. *Fender*

*Fender* berfungsi meredam energi kinetik kapal saat membentur dermaga, sehingga menghindarkan dermaga dari kerusakan akibat benturan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal terdapat 3 buah *fender* dengan kondisi berkarat karena kurangnya perawatan. Berikut *fender* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal.

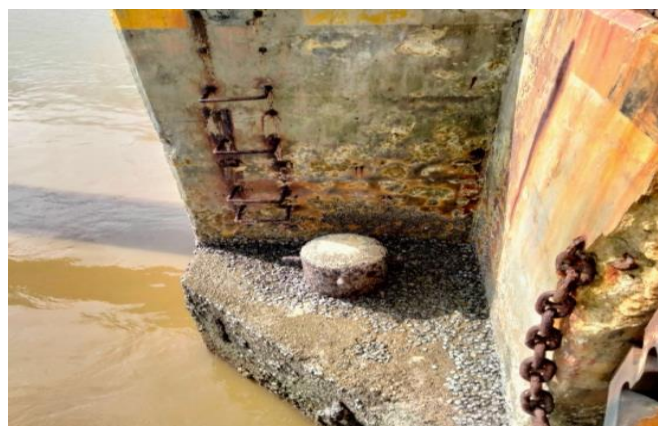


Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.10 *Fender*

### 6. *Bolder*

*Bolder* berfungsi untuk mengikat tali kapal yang sedang tambat. Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal terdapat 7 buah *bolder* dengan kondisi berkarat. Berikut *bolder* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal :



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.11 *Bolder*



## 7. Loket

Loket merupakan tempat untuk membeli tiket untuk naik ke atas kapal. Luas loket di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal adalah 16,23 m<sup>2</sup>. Adapun kondisi Loket Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.12 Loket

## 9. Jalan penumpang keluar/masuk kapal (*Gangway*)

*Gangway* merupakan jalan khusus penumpang pejalan kaki untuk dapat menaiki kapal, *gangway* ini berfungsi untuk memisahkan jalan masuk penumpang dan kendaraan agar memudahkan operasional pelabuhan dan untuk keamanan penumpang sendiri. Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal memiliki *gangway* dengan panjang 232 m dan lebar 0,89 m. Adapun kondisi *gangway* Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021*

Gambar 4.13 *Gangway* Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

#### 10. Ruang *X-Ray*

Ruang *X-Ray* berfungsi sebagai tempat untuk memeriksa barang bawaan penumpang. Ruangan *X-Ray* pada Penyeberangan Kuala Tungkal mempunyai luasan 116,5 m<sup>2</sup>. Adapun kondisi Ruang *X-Ray* Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021*

Gambar 4.14 Ruang *X-Ray*

### 4.3.3. Angkutan Penyeberangan

#### 1. Ruang Penumpang

Ruang penumpang merupakan tempat penumpang beristirahat selama penyeberangan hingga sampai ke tujuan. Berikut kondisi ruang penumpang diatas kapal KMP. Satria Pratama.



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021*

Gambar 4.15 Ruang Penumpang ekonomi regular

#### 2. Toilet

Toilet adalah fasilitas untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang diatas kapal. KMP. Satria Pratama mempunyai 4 buah fasilitas toilet. Berikut kondisi toilet diatas kapal :



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021*

Gambar 4.16 Toilet di Atas Kapal

#### 3. Kantin

Kantin adalah sebuah ruangan yang dapat digunakan penumpang untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana. Adapun kondisi kantin diatas kapal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

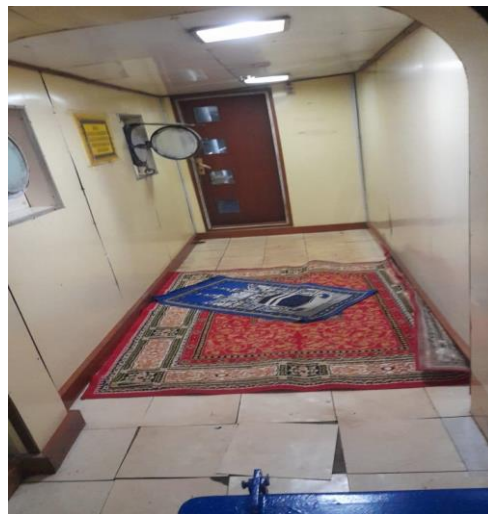


*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021*

Gambar 4.17 Kantin

#### 4. Musholla

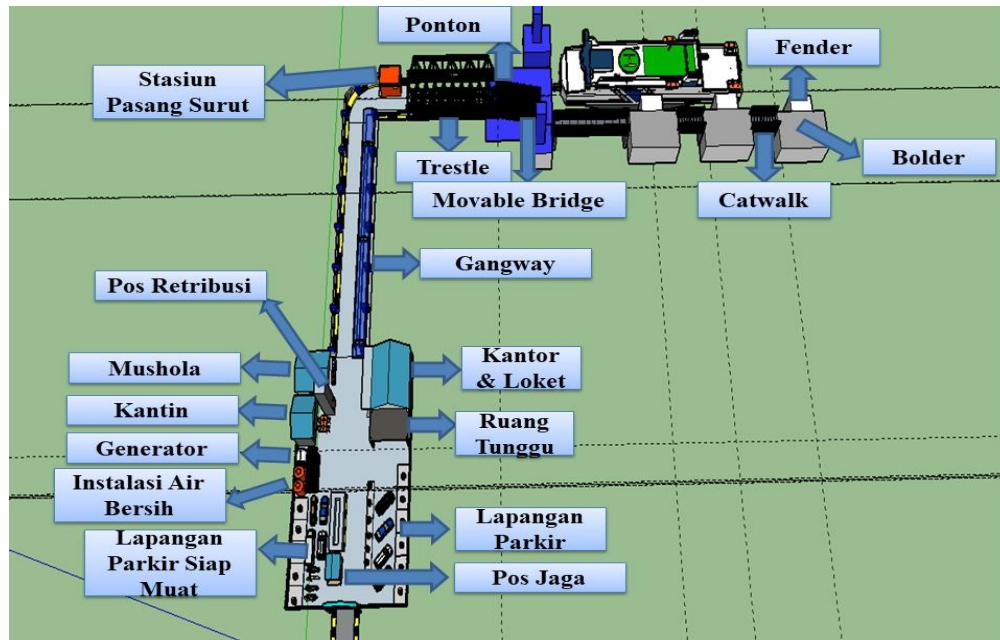
Musholla adalah rumah tempat ibadah umat islam atau kaum muslim yang diperuntukkan bagi penumpang yang akan melaksanakan ibadah atau sholat. Adapun kondisi Musala pada KMP. Satria Pratama dilihat pada gambar dibawah ini :



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021*

Gambar 4.18 Musholla

Adapun untuk layout Pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada sebagai berikut:



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.19 Layout Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

#### 4.4 Instansi Pembina Transportasi

Dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Jambi dilakukan oleh BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dan pengoperasiannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayarana dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui Syahbandar. Sedangkan untuk pembinaan angkutan pada pelabuhan Penyeberangan di Jambi dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Batam.

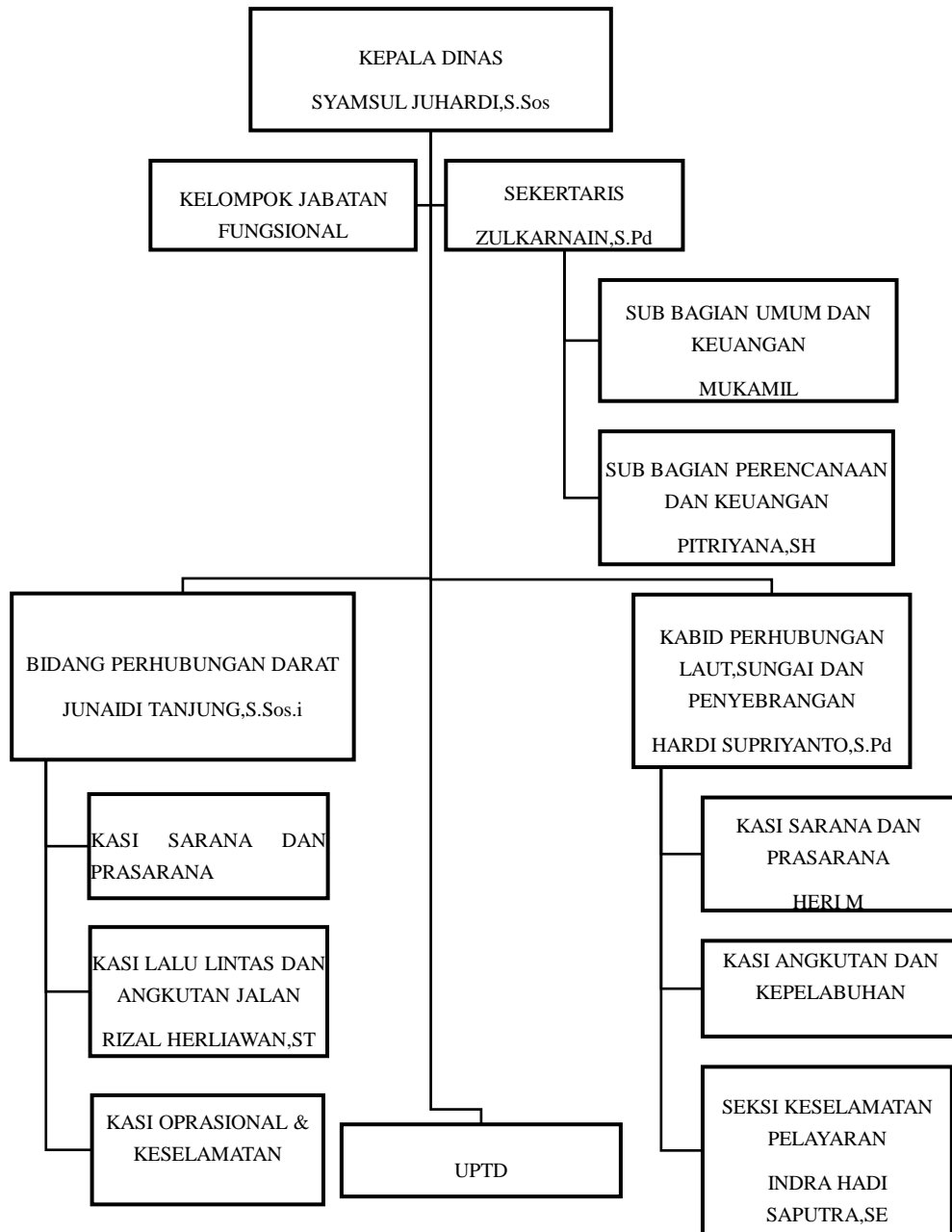
##### 4.4.1 Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai wilayah kerja 5.009,82 Km<sup>2</sup>, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung

Barat terletak di Jalan Lintas Kuala Tungkal, Pembengis, Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36514. Dalam pelaksanaannya Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipimpin oleh seorang kepala dinas dan terbagi menjadi 3 bidang transportasi yaitu Bidang LLAJ (Lalu Lintas Angkutan Jalan), Bidang LLALU (Lalu Lintas Angkutan Laut dan Udara), Bidang LLASP (Lalu Lintas Angkutan Sungai dan Penyeberangan). Untuk angkutan Sungai dan penyeberangan di kelola oleh bidang LLASP.

1. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Dinas Kabupaten Tanjung Jabung, dapat dilihat pada Gambar 4.20 :



Gambar 4.20 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

## 2. Tugas dan Wewenang

- a. Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan Bupati dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan.
- c. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.
- d. Bidang perhubungan darat memiliki tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, menyusun norma, standar, dan prosedur, bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, system lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan transportasi di bidang perhubungan darat.
- e. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, kebijakan teknis, menyusun rekomendasi, persyaratan, penetapan lokasi, pengadaan, pemeliharaan, pemasangan perlengkapan jalan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan darat.
- f. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, penetapan kawasan, rencana induk jaringan LLAJ, jaringan trayek, jaringan lintas, pemberian rekomendasi, fasilitasi penyediaan angkutan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan.
- g. Seksi Operasi dan Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pencegahan, pengujian, rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup operasi dan keselamatan.

- h. Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur, pembinaan, pengawasan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan.
- i. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, melaksanakan pemeriksaan, pelaporan, koordinasi, pemeliharaan, pengawasan, pemberian rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan laut sungai dan penyeberangan.
- j. Seksi Angkutan dan Kepelabuhan Seksi Angkutan dan Kepelabuhan mempunyai tugas merekomendasikan izin usaha, izin trayek, izin pembangunan dan pengoperasian, izin pengembangan dan pengerukan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup angkutan dan kepelabuhan.
- k. Seksi Keselamatan Pelayaran Seksi Keselamatan Pelayaran mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, memberikan rekomendasi lintas penyeberangan, pengoperasian kapal, pengamanan, penertiban, penegakan hukum, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup keselamatan pelayaran.



## 4.5 Produktivitas Angkutan

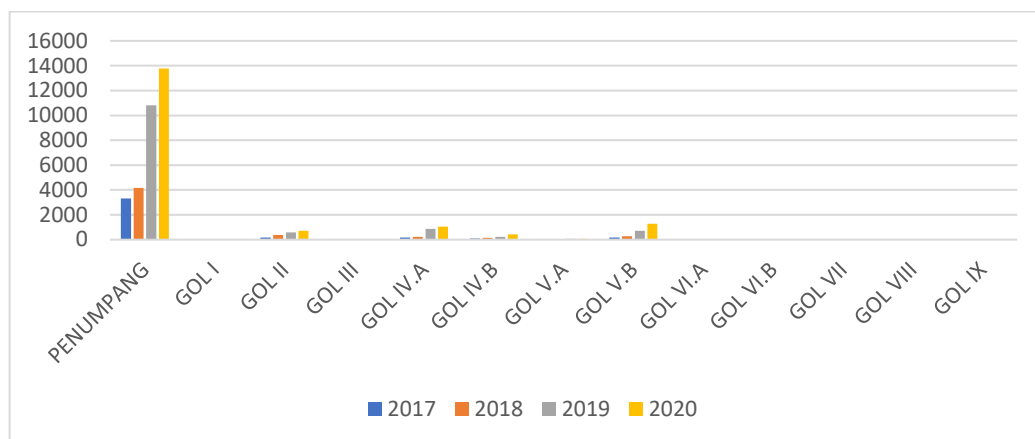
### 1. Data Produktivitas Angkutan 4 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 4 tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal :

Tabel 4.5 Data Produktivitas Keberangkatan 4 Tahun  
Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
<b>Penumpang</b>					
1	Penumpang	3.302	4.162	10.815	12.503
<b>Kendaraan</b>					
1	Gol I	0	0	5	6
2	Gol II	169	370	589	397
3	Gol III	3	6	0	4
4	Gol IV A	177	223	866	1.130
5	Gol IV B	98	155	230	445
6	Gol V A	10	42	59	13
7	Gol V B	163	286	706	2.013
8	Gol VI A	2	28	2	0
9	Gol VI B	12	6	14	12
10	Gol VII	0	0	0	0
11	Gol VIII	0	0	0	0
12	Gol IX	0	0	0	0

Sumber : BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, 2021

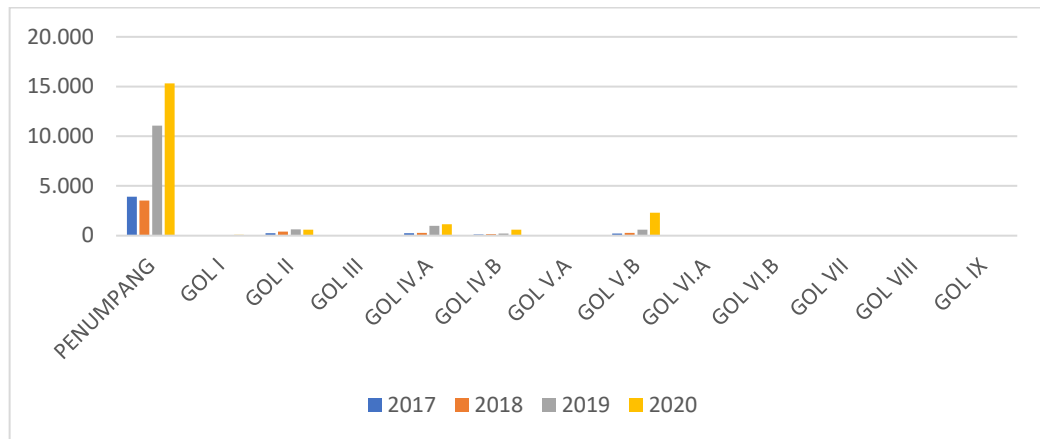


Gambar 4.21 Grafik Produktivitas Keberangkatan 4 Tahun Terakhir

Tabel 4.6 Data Produktivitas Kedatangan 4 Tahun  
Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Penumpang</b>					
1	Penumpang	3.904	3.517	11.082	17.566
<b>Kendaraan</b>					
1	Gol I	0	0	27	74
2	Gol II	251	409	634	594
3	Gol III	25	3	0	7
4	Gol IV A	261	279	1000	1149
5	Gol IV B	103	150	204	609
6	Gol V A	1	25	35	23
7	Gol V B	210	272	616	2292
8	Gol VI A	0	1	0	3
9	Gol VI B	8	1	7	19
10	Gol VII	0	0	0	0
11	Gol VIII	0	0	0	0
12	Gol IX	0	0	0	0

Sumber : BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, 2021



Gambar 4.22 Grafik Produktivitas Kedatangan 4 Tahun Terakhir

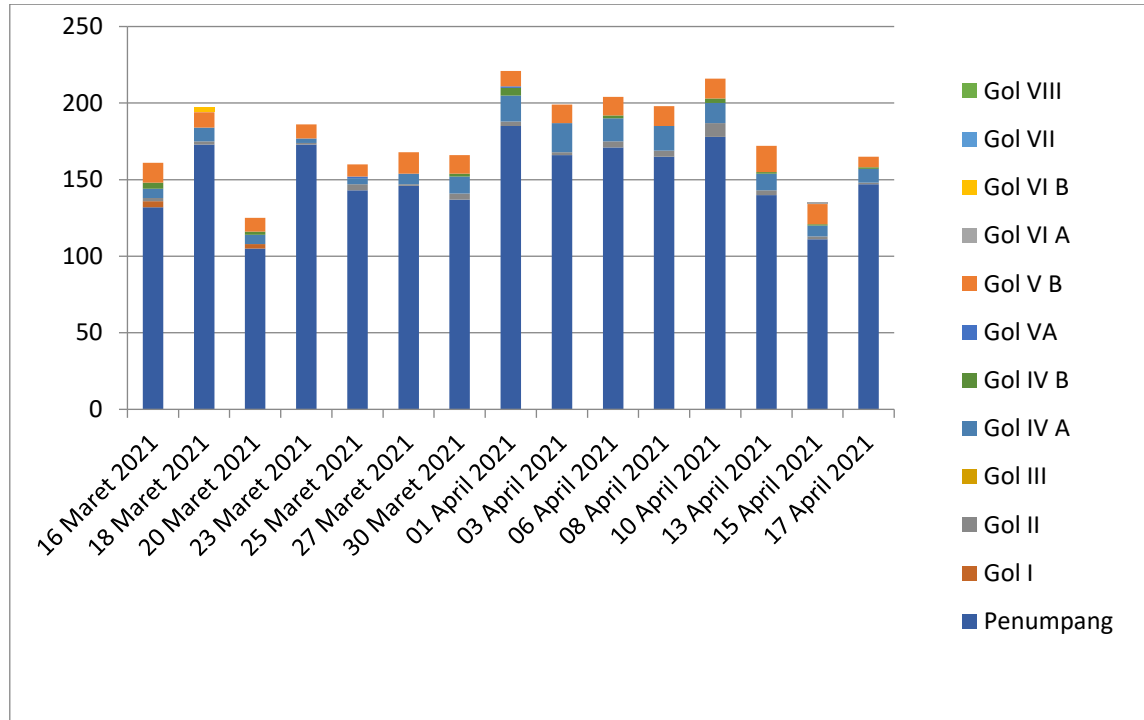
## 2. Data Produktivitas selama 15 hari

Berikut data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan KMP. Satria Pratama selama 15 hari yaitu dimulai dari tanggal 16 Maret 2021 – 17 April 2021.

Tabel 4.7 Data Produktifitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan KMP. Satria Pratama Selama 15 Hari

NO	HARI / TANGGAL	PENUMPANG	KENDARAAN										
			GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV		GOL V		GOL VI		GOL VII	GOL VIII
						A	B	A	B	A	B		
1	16/03/2021	132	4	2	0	6	4	0	13	0	0	0	0
2	18/03/2021	173	0	2	0	9	0	0	10	0	3	0	0
3	20/03/2021	105	3	0	0	6	2	0	9	0	0	0	0
4	23/03/2021	173	0	1	0	3	0	0	9	0	0	0	0
5	25/03/2021	143	0	4	0	4	0	1	8	0	0	0	0
6	27/03/2021	146	0	1	0	7	0	0	14	0	0	0	0
7	30/03/2021	137	0	4	0	11	2	0	12	0	0	0	0
8	01/04/2021	185	0	3	0	17	5	1	10	0	0	0	0
9	03/04/2021	166	0	2	0	19	0	0	12	0	0	0	0
10	06/04/2021	171	0	4	0	15	2	0	12	0	0	0	0
11	08/04/2021	165	0	4	0	16	0	0	13	0	0	0	0
12	10/04/2021	178	0	9	0	13	3	0	13	0	0	0	0
13	13/04/2021	140	0	3	0	11	1	0	17	0	0	0	0
14	15/04/2021	111	0	2	0	7	1	0	13	1	0	0	0
15	17/04/2021	147	0	1	0	9	1	0	7	0	0	0	0
JUMLAH		2272	7	42	0	153	21	2	172	1	3	0	0

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

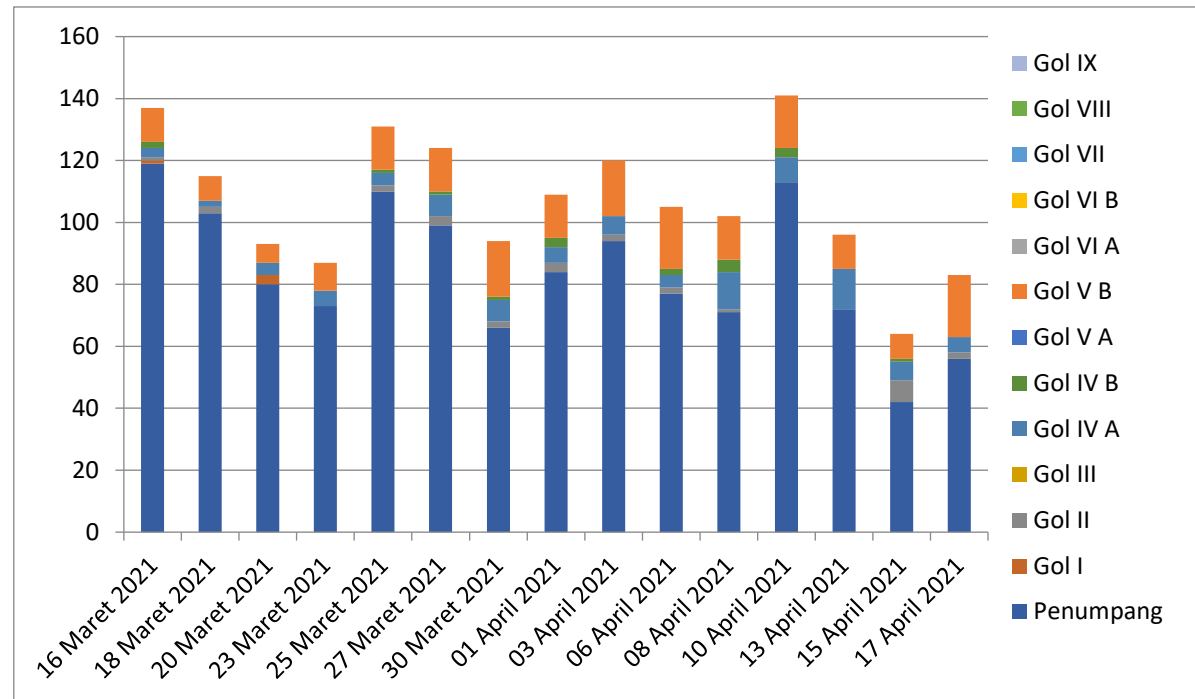


Gambar 4.23 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

Tabel 4.8 Data Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan KMP. Satria Pratama Selama 15 Hari

NO	HARI / TANGGAL	PENUMPANG	KENDARAAN										
			GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV		GOL V		GOL VI		GOL VII	GOL VIII
						A	B	A	B	A	B		
1	16/03/2021	119	1	1	0	3	2	0	11	0	0	0	0
2	18/03/2021	103	0	2	0	2	0	0	8	0	0	0	0
3	20/03/2021	80	3	0	0	4	0	0	6	0	0	0	0
4	23/03/2021	73	0	0	0	5	0	0	9	0	0	0	0
5	25/03/2021	110	0	2	0	4	1	0	14	0	0	0	0
6	27/03/2021	99	0	3	0	7	1	0	14	0	0	0	0
7	30/03/2021	66	0	2	0	7	1	0	18	0	0	0	0
8	01/04/2021	84	0	3	0	5	3	0	14	0	0	0	0
9	03/04/2021	94	0	2	0	6	0	0	18	0	0	0	0
10	06/04/2021	77	0	2	0	4	2	0	20	0	0	0	0
11	08/04/2021	71	0	1	0	12	4	0	14	0	0	0	0
12	10/04/2021	113	0	0	0	8	3	0	17	0	0	0	0
13	13/04/2021	72	0	0	0	13	0	0	11	0	0	0	0
14	15/04/2021	42	0	7	0	6	1	0	8	0	0	0	0
15	17/04/2021	56	0	2	0	5	0	0	20	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>1259</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>91</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>202</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021



Gambar 4.24 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau atau Penyeberanga

##### 1. Lintasan Peyeberangan

Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal terdapat 2 lintasan penyeberangan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KP 643 Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017 Tentang Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9 Lintasan di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

No	Lintasan	Waktu Tempuh		Keterangan
		Mil	Jam	
1	Tungkal – Dabo Singkep	72	9	Perintis
2	Tungkal – Telaga Punggur	140	14	Komersil

*Sumber : BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, 2021*